

ABSTRAK

NUR SYAMSI ANWAR. 105 250 228 15. 2019. *Analisis Transaksi Digital Cryptocurrency Sebagai Investasi Global Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Dinar Dirham di Makassar)*. Skripsi Jurusan Hukum Ekonom Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hurriah Ali Hasan dan Pembimbing II Alamsyah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana investasi *cryptocurrency* Dinar Dirham serta untuk mengetahui halal haramnya penggunaan Dinar Dirham Di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan dasar penelitian yaitu study kasus dan sumber data primer yaitu melalui wawancara, dan dokumentasi.

Metode penelitian yang saya gunakan adalah metode kualitatif, adapun lokasi penelitian ditetapkan pada *stakeholder* pegguna dinar dirham yang ada di Kota Makassar. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain studi kasus pada perusahaan Dinar Dirham dan tipe penelitian yang digunakan yaitu secara deskriptif.

Hasil penelitian semakin hari perkembangan *cryptocurrency* semakin meningkat. Adapun terkait penerapan halal haramnya investasi *cryptocurrency*, pihak ulama menjelaskan bahwa tidak ada larangan selama tidak bertentangan dengan syariah. Ini menunjukkan bahwa investasi *cryptocurrency* tidak termasuk sebagai investasi yang haram. Selain itu, investasi memiliki keamanan yang terjamin.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa investasi *cryptocurrency* yang berbasis investasi digital emas yaitu Dinar Dirham, adapun kedudukan hukum penggunaan Dinar Dirham berdasarkan syariat Islam tidak dilarang.

Kata kunci: *Cryptocurrency, Investasi Digital Syariah, Investasi Dinar Dirham*

ABSTRACT

NUR Syamsi ANWAR. 105 250 228 15. 2019. *Digital Transaction Analysis Cryptocurrency As Global Investment Perspective of Islamic law (Case Study Dinar Dirham in Makassar).* Thesis Department Economist Sharia Law. Faculty of Islamic Studies. Muhammadiyah University Makassar. Supervisor I Hurriah Ali Hasan and Advisor II Alam.

The purpose of this study was to determine how the Dinar Dirham cryptocurrency investment and to investigate the illicit use of Dinar Dirham Halal in Indonesia. To achieve these objectives, the researchers used a qualitative approach to basic research is to study the case and sources of primary data through interviews, and documentation.

The research method that I use is the qualitative method, as for location set on stakeholder research pegguna coin dinar in the city of Makassar. In this study, the design used is the design of case studies on companies Dinar Dirham and type of research used is descriptive.

Research resultcryptocurrency development is increasingly growing. The investments related to the implementation of halal illegitimate cryptocurrency, the scholars explain that there is no prohibition does not conflict with sharia. This shows that the investment is not included as an investment cryptocurrency unlawful. In addition, the investment has guaranteed security.

Based on these results it can be concluded that the investment cryptocurrency based digital investment gold is Dinar Dirham, while the legal position of the use of Dinar Dirham berasarkan Islamic law is not prohibited.

Keywords: *Cryptocurrency, Digital Shariah Investment, Investment Dinar Dirham*